ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.5 | No.6 | November 2022

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MELALUI PROGRAM TELEVISI JALAN SESAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI

Nani Astiani[1], Rohmalina[2]

[1] Raudhatul Athfal (RA) As Sadikin, Kab. Cianjur, Indonesia
[2] Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia.
[1] astianinani@gmail.com, [2] rohmalina@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

During the pandemic, teachers are required to innovate in delivering interesting learning materials. Interest is one of the main factors. To increase interest in learning, researchers package learning activities as attractive as possible. The street television program is one of the events that is used as a learning medium. Therefore, television programs were chosen as a medium for delivering online learning. The purpose of this study is to design scenarios and the effectiveness of online learning through a television program on the way of others in increasing interest in early childhood learning. The method used is descriptive qualitative research with eight students in group A. The data collection technique used is through interviews and observations. The analysis technique used is field data, reduced, described, and analyzed. The research results obtained from this study are the implementation of online learning through the television program on the way fellow plays a very important role in increasing children's interest in learning. Interest in learning can be increased through fellow street television programs. There is a change compared to the previous one with results marked by very significant development, it can be seen that there is a sense of interest and curiosity about something.

Keywords: Online Learning, Fellow Street Television Programs, Interest in Learning

ABSTRAK

Di masa pandemi guru dituntut untuk berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik. Minat merupakan salah satu faktor utamanya. Untuk meningkatkan minat belajar, peneliti mengemas kegiatan pembelajaran semenarik mungkin. program televisi jalan sesama merupakan salah satu acara yang dijadikan media pembelajaran. Oleh karena itu program televisi dipilih sebagai media dalam penyampaian pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian delapan peserta didik di kelompok A. Teknik pengumpulan data yang gunakan yaitu melalui wawancara dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah data lapangan, direduksi, dideskripsikan dan dianalisis. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama berperan sangat penting untuk meningkatkan minat belajar anak. Minat belajar dapat meningkat melalui program televisi jalan sesama. Adanya perubahan dibandingkan dengan sebelumnya dengan hasil yang ditandai adanya perkembangan yang sangat signifikan terlihat adanya rasa ketertarikan dan rasa ingin tahu terhadap sesuatu.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring , Program Televisi Jalan Sesama, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya pendidikan anak usia dini dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan Anak pasal 9 Ayat 1 dan Permendikbud Nomor

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.5 | No.6 | November 2022

137 “pengertian anak usia dini“ Tahun 2014 dinyatakan bahwa, setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Masa anak berusia dini adalah masa emas (*golden age*) dimana pada usia tersebut anak sedang mengalami lompatan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini bukan lagi ibarat kertas putih (tabularasa) yang kosong namun ia ibarat kertas putih yang memiliki banyak potensi-potensi yang akan tumbuh dan berkembang jika didukung dari lingkungan (Rohmalina, 2016, hlm.43).

Oleh karena itu, untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal perlu adanya stimulasi-stimulasi yang diberikan. Aspek perkembangan yang akan berkembang pada diri anak meliputi aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, spiritual dan seni.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini salah satu aspek yang pelu ditingkatkan adalah minat. Minat belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting yang perlu di stimulus. menurut salah satu ahli yaitu Sumadi (2001, hlm.109) berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu. Minat merupakan sesuatu pemusatan perhatian dengan penuh kemauan nya dan tergantung dari bakat dan lingkungan.

Sedangkan belajar menurut Nasution (2000, hlm.34) belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Untuk itu perlu adanya kegiatan belajar di samping kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun pengalaman anak ketika di lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berfikir, komunikasi, dan kreativitas. Pembelajaran daring dirancang untuk melayani pembelajar dalam jumlah yang besar dengan latar belakang pendidikan, usia, dan tempat tinggal yang beragam.

Di masa pandemi salah satu alternatif pembelajaran yaitu dengan pembelajaran secara daring agar kegiatan belajar mengajar tidak berhenti begitu saja dikarenakan tidak adanya tatap muka, Dengan demikian, pembelajaran daring sebagai solusi untuk mengatasi batasan jarak, tempat, waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Terpisahnya pengajar dan pembelajar karena adanya situasi dan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan melaksanakan pembelajar secara tatap muka langsung, untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran daring yang tidak ada tatap mukanya, maka pembelajaran dilengkapi dengan penggunaan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pengajar dan pembelajar sehingga memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Hal tersebut yang membuat peneliti mengambil judul untuk diteliti.

Berbagai alternatif dan upaya yang dilakukan peneliti dalam menumbuhkan Minat belajar merupakan aspek psikologi seseorang yang menempatkan diri dalam beberapa gejala seperti: keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahua dan pengalaman. Slameto (2015, hlm. 180) berpendapat bahwa cara paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Dengan kata lain lebih menguatkan minat anak dengan memberi motivasi dan

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.5 | No.6 | November 2022

rangsangan dalam menumbuhkan minat apa yang ada pada diri anak serta penanaman sikap dibangun melalui pembiasaan dan keteladanan.

Inovasi yang digunakan dalam pengadaan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan program televisi dan dapat di artikan pula sebagai pembelajaran daring. Berdasarkan pengertiannya program televisi kata " program" berasal dari bahasa inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah "siaran" yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian pengertian program adalah segala hal yang di tampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audience*nya.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Jalan sesama merupakan program televisi Indonesia adaptasi acara Amerika serikat sesama street. acara yang menargetkan penontonnya anakanak ini tayang perdana dalam versi Indonesia pada akhir 2007. Jalan sesama adalah sebuah inisiatif dalam bidang pendidikan anak usia dini yang mengguankan kekuatan media untuk menghibur sekaligus mendidik anak-anak.

Berdasarkan Pengamatan di atas maka peniliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana efektivitas pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini melalui program televisi jalan sesama? dengan tujuan penelitian ini yaitu Mengetahui efektivitas pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini.

Pada saat ini, dunia sedang menghadapi masalah besar. Berawal dari munculnya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus, yaitu Virus Corona yang akrab disebut Covid-19, hampir semua aspek kehidupan mengalami perubahan-perubahan yang semakin hari semakin mengkhawatirkan, mendebarkan seluruh dunia. Dunia perekinomian semakin lemah, hubungan sosial semakin menurun yang menyebabkan kurangnya interaksi dan kepedulian terhadap sesama, semuanya telah merasakan dampak dari pandemi Covid-19, terutama pada dunia Pendidikan. Saat ini pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan salah satunya meliburkan aktivitas (tatap muka) seluruh Lembaga-lembaga Pendidikan, hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penularan Virus Covid-19. Hal ini tentunya berdampak besar pada perkembangan Pendidikan anak, yang saat ini dituntut untuk belajar mandiri belajar secara daring. (Ahdar, 2021, hlm.1). Dengan keadaan tersebut maka perlu adanya inovasi dalam dunia Pendidikan agar anak dapat tetap mendapatkan haknya dalam Pendidikan, meskipun disisi lain kita harus tetap melakukan berbagai protokoler kesehatan demi terhindarnya penyebaran virus, maka dari itu perlu adanya cara agar anak tetap mendapatkan Pendidikan meski di masa pandemic seperti ini yaitu dengan cara pembelajaran daring. Pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja tanpa perlu keluar rumah cukup di rumah saja seperti anjuran pemerintah. Salah satu inovasi yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu melalui program televisi yaitu jalan sesama. Dengan menggunakan program televisi jalan sesama diharapkan anak akan mampu mendapatkan pembelajaran serta pengalaman baru dalam dunia Pendidikan.

Dari paparan diatas peneliti memahani Untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik peneliti mengemas kegiatan pembelajaran semenarik mungkin agar anak merasakan nyaman dan aman serta memiliki minat untuk belajar. Peneliti menyadari

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.5 | No.6 | November 2022

program televisi jalan sesama merupakan salah satu acara yang dapat dijadikan media pembelajaran anak sebagai salah satu alteratif kegiatan pembelajaran di masa pandemi sehingga peneliti berharap dengan adanya pembelajaran melalui program televisi jalan sesama dapat menumbuhkan minat belajar anak supaya anak memiliki ketertarikan lebih untuk terus belajar.

Dengan berkembangnya zaman tentu akan memberikan dampak positif maupun negatif bagi perkembangan anak usia dini dalam bidang teknologi. Motivasi belajar anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orangtua dan lingkungan sekitarnya.

Pada masa pandemi seperti sekarang pendidik dituntut untuk mempunyai strategi yang baik untuk meningkatkan minat belajar pada anak usia dini meskipun kondosisi di rumah. Salah satu kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan program televisi jalan sesama.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, tekhnik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif, penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi (Sugiyono, 2010, hlm.9).

Adapun hal–hal Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut : a) Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi b) Tahap Komparasi : merupakan proses membandingkan hasil analisi data yang telah dideskripsikan dengan interprestasi data untuk menjawab masalah yang diteliti.

Subjek pada penelitian ini yaitu berfokus pada delapan peserta didik, di kelompok A. untuk medapatkan data yang terstruktur dan akurat peneliti dituntut untuk membuat strategi yang tepatPeneliti menggunakan dua Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Untuk menganalisi data yang dihasilkan maka peneliti menggunakan Teknik analisi data deskriftif. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan pengumpulan data lapangan, direduksi, dideskripsikan dan kemudian dianalisi. Pengolahan data tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut, 1) Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam menganalisis data diawalagi dengan kegiatan wawancara dan observasi. 2) Tahap reduksi, merupakan tahap mengolah data yang kemudian ditelaah untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan menjadi gambaran peneliti dalam proses penelitian ini 3) Tahap pendeskripsian merupakan tahapan ketiga dalam pengolahan data dimana hasil dari penelitian tersebut disajikan ataupun digambarkan dalam bentuk naratif/deskripsi. 4) Tahap analisis ini peneliti menganalisis seluruh hasil penelitiannya serta memepermudah peneliti untuk menjabarkan hasil dari keseluruhan penelitiannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan ditemukan bahwa efektivitas pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. Kemudian selanjutnya

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.5 | No.6 | November 2022

untuk menguatkan hasil penelitian peneliti akan menyajikan data penelitian delapan peserta didik sebagai kasus penelitian di lapangan.

Sebelum proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring yang terlebih dahulu disiapkan guru yaitu: a. Menyiapkan materi yang akan disajikan sesuai tema yang telah ditentukan. b. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.

Langkah pertama yaitu dengan pembuatan rencana pembelajaran harian (RPPH) sesuai dengan tema yang akan di samapaikan. Proses pembelajaran dibagi kedalam lima kegiatan yaitu : pembiasaan kegiatan awal, kegiatan inti, bermain serta kegiatan akhir.

Salah satu kegiatan yang dilakukan ketika menyaksikan program televisi jalan sesama yaitu bernyanyi dan bercerita dengan karater momon , tantan , putri dan jabrik yang lucu kemudian anak di ajak untuk menyanyikan kembali lagu tersebut Bersama orangtua dalam bentuk video . kegiatan ini dilakukan agar anak dapat aktif dan kreatif dalam menirukan baik lagu maupun Gerakan dalam lagu tersebut sehingga anak merasa tertarik dan senang dengan adanya lagu-lagu yang menarik serta anak dapat tampil berani dan percaya diri.

Pada kegiatan perencanaan yang dilakukan di RA As Sadikin Cianjur dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini Proses pembelajaran dibagi kedalam lima kegiatan yaitu: 1) pembiasaan kegiatan awal, kegiatan pembiasaan dilakukan setiap hari sebelum anak-anak menyaksikan acara televisi pada pukul 08.00, yaitu anak anak membaca iqro serta bacalah bersama orang tua di pandu oleh ibu guru. 2) Kegiatan awal. Kegiatan ini diawali dengan anak bersama orangtua berjemur dihalaman rumah bernyanyi dan bergerak untuk melenturkan otot-otot pada anak. Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu guru menyapa anak bersama orangtua dengan mengucap salam dan menanyakan kabar anak-anak melalui wa group. setelah itu anak-anak berdo'a membaca asmaul husna dan do'a harian. 3) Kegiatan inti, kegiatan ini yaitu melakukan kegiatan yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah disusun sebelumnya. pada kegiatan ini pertama tama anak menyaksikan tayangan program televisi jalan sesama yang berlangsung pada hari ini, setelah itu anak mengerjakan tugas dengan buku dan kegiatan yang berbebeda. yang mana pada hari senin anak-anak belajar huruf, selasa mewarnai/ menggambar, rabu angka/ hitungan, kamis mengenal bahasa sunda, dan jum'at praktek wudhu dan praktek sholat serta belajar huruf hijaiyah. 4) Bermain. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, anak-anak dipersilahkan untuk bermain di halaman rumahnya bersama orang tua, dengan permainan yang sudah di sediakan. 5) Kegiatan akhir. Sebelum kegiatan berakhir terlebih dahulu guru menanyakan pada anak tentang apa yang telah di pelajari hari ini. dan guru tidak lupa mengasih tahu pembelajaran untuk esok harinya. dan tidak lupa anak-anak berdoa dan menyanyikan lagu pulang.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan peneliti memperoleh data sebagai berikut: subjek pertama KI menenjukan rasa ketertarikan sesuai harapan terlihat dari antusisas KI dalam mengikuti kegiatan disetiap harinya, kemudian CH subjek yang kedua pun memiliki ketertarikan berkembang sangat baik terlihat dari kegiatan pembelajarn yang tidak pernah absen, kemudian CA subjek yang ketiga masih belum berkembang dikarenakan terilihat dari setiap kegiatan CA jarang menyetorkan tugas selanjutnya NB mulai berkembang terlihat dari mulainya menyukainkegiatan yang ditugaskan , ZHR berkembang sesuai harapan meski sering terlambat menyetorkan tugas tetapi antu-

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.5 | No.6 | November 2022

sias dengan mengikuti kegiatan, KRM mulai berkembang terlihat dari Ananda meyetorkan tugas dengan semangat, EHN berkembamg sesuai harapan dengan selalu mnyelesaikan tugas tepat waktu, ZDN berkembang sangat baik dengan antusias nya dalam belajar dan selalu merespon kegiatan dengan cepat dan bersemangat.

Tabel. 1Hasil Pencapaian Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Ki	Ch	Ca	Nb	Zha	Krm	Ehn	Zdn
1.	Anak dapat mengikuti kegiatan	BSH	BSB	BB	MB	MB	MB	BSH	BSB
2.	Anak merasa senang dengan mengikuti kegiatan	BSH	BSB	BB	MB	MB	MB	BSH	BSB
3.	Anak terlibat aktif menyaksikan program kegaitan	BSH	BSB	BB	MB	MB	MB	BSH	BSB
4..	Anak memiliki rasa ingin tahu	BSH	BSB	BB	MB	MB	MB	BSH	BSB
5.	Anak tertarik akan kegiatan	BSH	BSB	BB	MB	MB	MB	BSH	BSB
6.	Anak antusias ketika pelaksanaan kegiatan	BSH	BSB	BB	MB	MB	MB	BSH	BSB

Pada tabel satu terlihat tiga anak berkembang sesuai harapan (BSH)anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik sesuai arahan ibu guru dan dua anak berkembang sangat baik (BSB) anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias dan penuh percaya diri kemudian dua anak mulai berkembang (MB) terliohat dari anak mulai tertarik dan mau mengikuti setiap kegiatan yang ditugaskan ibu guru dan satu anak belum berkembang (BB) dikarenakan masih malu malu dan belum percaya diri ketika mendapatkan tugas dari ibu guru.

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.5 | No.6 | November 2022

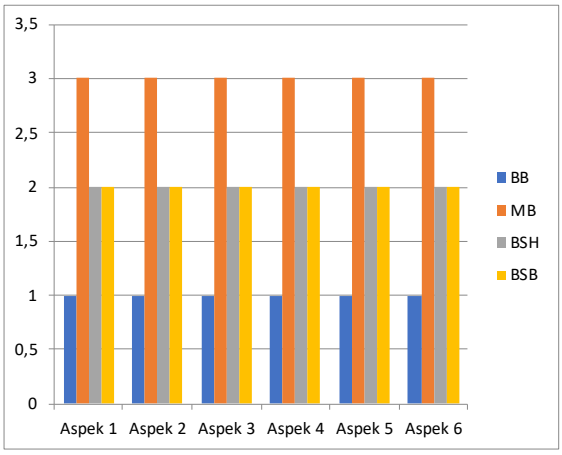

Grafik.1 Diagram Hasil Penilaian Anak Selama Pembelajaran Daring melalui Program Televisi Jalan Sesama

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring kegiatannya disesuaikan dengan kegiatan acara televisi jalan sesama, respon dari peserta didik dalam mengikuti setiap pembelajaran program televisi sangat antusias, meskipun masih ada anak yang belum berkembang dan rasa tertariknya masih rendah. Hasil yang dicapai dalam efektivitas pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini menunjukan hasil yang baik dengan capaian delapan anak dua diantaranya berkembang sangat baik dan tiga anak berkembang sesuai harana kemudian dua anak mulai berkembang meski ada satu anak yang masih perlu di stimulus dalam meningkatkan minat belajarnya.

Dengan adanya media telvisi jalan sesama yang di tayangkan di TVRI khusunya untuk anak usia dini , anak menjadi antusias dan termotivasi untuk belajar karena mereka merasa senang dan tertarik dengan tokoh-tokoh yang ada dalam acara tersebut. Selain dari pada antusias anak juga menjadi percaya diri dengan mengikuti seluruh kegiatan dengan rasa senang dan gembira.

Media televisi dapat dijadikan alternatif pada pembelajaran daring bukan hanya untuk anak usia dini tetapi untuk tingat sekolah dasar dan jenjang selanjutnya juga. Khusus untuk anak usia dini dengan program jalan sesama yang menampilkan tokoh momon,tantan putri dan jabrig yang lucu dan menjadi pusat perhatian.

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.5 | No.6 | November 2022

Gambar. 1 Anak sedang Menyaksikan Program Televisi Jalan Sesama

Pada gambar 1 merupakan salah satu contoh kegiatan anak ketika pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama, terlihat anak sedang menonton acara televisi jalan sesama yang merupakan program pemerintah khususnya untuk anak usia dini dan anak terlihat khusyu ketika menonton.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi tentang efektivitas pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini pada kelompok A, diperoleh Bahwa perencanaan kegiatan pembelajaran di ra as sadikin cianjur biasanya tertuang dalam RPPM dan RPPH dimana guru menyiapkan semua bahan ajar yang akan digunakan peserta didik, pada pelaksanaan pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama dalam meningkatkan minat belajar pada anak telah di sesuaikan dengan rppm dan rpph dalam kurikulum darurat. Mulyasa, (2018, hlm 20) pembelajaran yang menyenangkan akan membuat anak mudah dalam mencapai tujuan dalam membentuk standar kompetensi dan kompetensi dasar. dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Hasil observasi mengenai efektivitas pembelajaran daring melalui program televisi dapat berkembang sesuai harapan, melalui program televisi dari data tersebut minat belajar anak dapat meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A dengan rentang usia 4-5 tahun dala rangka peningkatan minat belajar anak usia dini pada pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama. dengan menggunakan program televisi anak di stimulus minat belajarnya. tujuan dari pembelajaran menggunakan program televisi jalan sesama adalah untuk meningkatkan minat belajar pada anak usia dini di masa pandemi sekarang ini. dalam pelaksanaan pembelajarannya peneliti melakukan beberapa tahapan kegiatan agar mencapai tujuan kegiatan yang diharapkan. mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti maupun kegiatan penutup.

Dilatarbelakangi penelitian sebelumnya. Bakhtiyar & Hidayah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Meningkatkan minat membaca pada anak usia sekolah dasar melalui program tayangan televisi dalam perspektif sosiologi". menyimpulkan bahwa dengan adanya program tayangan televisi sedikit banyak akan mempengaruhi minat baca anak. Adapun menurut Farid & Nadjib (2013) dengan jurnalnya yang

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.5 | No.6 | November 2022

berjudul "Model media pembelajaran melalui tayangan televisi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku anak-anak pedesaan di Sulawesi Selatan.

Atas dasar hal tersebut maka peneliti mendapatkan Hasil analisis yang membuktikan bahwa pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama dalam meningkatkan minat belajar pada anak usia dini di kelompok A. dapat menarik minat belajar anak media televisi dapat menjadi motivasi dalam pembelajaran di era pandemic saat ini. Menurut peneliti setelah dengan melakukan penelitian efektivitas pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini, maka di masa pandemic seperti sekarang ini dapat digunakan sebagai alternative dalam pembelajaran sehingga memudahkan guru maupun orang tua dalam menstimulus kegiatan pembelajaran karena dengan melalui minat belajar kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah akan berjalan walaupun di masa pandemic seperti sekarang ini. Karena minat merupakan factor utama dalam terciptanya kelancaran dalam belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah.

Hasil analisi membuktikan bahwa pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama dalam meningkatkan minat belajar pada anak usia dini di kelompok A. dapat menarik minat belajar anak media televisi dapat menjadi motivasi dalam pembelajaran di era pandemic saat ini.

Menurut peneliti setelah dengan melakukan penelitian efektivitas pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. maka di masa pandemic seperti sekarang ini dapat digunakan sebagai alternative dalam pembelajaran sehingga memudahkan guru maupun orang tua dalam menstimulus kegiatan pembelajaran karena dengan melalui minat belajar kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah akan berjalan walaupun di masa pandemic seperti sekarang ini.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama sangatlah berperan dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini, karena sebelum menggunakan program televisi anak jenuh dan enggan untuk belajar selain dari pada itu program televisi jalan sesama merupakan inovasi dalam pembelajran khususnya di masa pandemi sekarang ini anak menjadi tidak jenuh dan bosan melainkan merasa menyenangkan dan aman belajar dari rumah.

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran daring melalui program televisi jalan sesama dapat meningkatkan minat belajar siswa pada kelompok A di RA As Sadikin Cianjur. Langkah pertama dalam meningkatkan minat belajar pada anak usia dini dengan menggunakan program televisi jalan sesama ini yaitu dengan pembuatan rencana pembelajaran harian (RPPH) sesuai dengan tema yang akan di samapaikan di bantu oleh guru kelompok A, mempersiapkan lembar observasi yang akan diterapkan. membuat anak senang serta menyiapkan jadwal pembelajaran daring serta media yang digunakan.

Terdapatnya perubahan yang signifikan setelah adanya stimulus awal di bandingkan sebelumnya sebelum menggunakan program televisi jalan sesama di tandai dengan adanya perubahan anak mengikiti setiap langkah kegiatan dari awal sampai akhir dengan menunjukan tugas dalam bentuk foto dan video. Aspek minat yang dia-

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.5 | No.6 | November 2022

manti menunjukan antusias yang begitu baik yang ditunjukan peserta didik dengan mulai nya memiliki rasa ketertarikan terhadap sesuatu, menyenangi suatu kegiatan dan anak mulai percaya diri dengan tampil ke depan tanpa malu-malu.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdar. (2021). *Goresan sederhana dalam Mengapresiasi hari Anak Nasional* (2021, Juli 24). *Opini*. Retrieved Oktober 5, 2021, from https://www.iainpare.ac.id/opini-pandemi-covid-19-dan-dilema-pendidikan-anak/

Bakhtiyar, I. R. H., & Hidayah, I. R. (2020). Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Program Tayangan Televisi Dalam Perspektif Sosiologi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(01), 52-68. http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v2i01.1063

Farid, M., & Nadjib, M. (2013). Model Media Pembelajaran melalui Tayangan Televisi dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Anak-Anak Pedesaan di Sulawesi Selatan. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 139-152.https://doi.org/10.31947/kjik.v2i2.358

Mulyasa. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi.* Yogyakarta: Bumi Aksara.

Nasution (2000). Belajar sebagai Perubahan Kelakuan Berkat Pengalaman dan Latihan. Jakarta. Bumi Aksara.

Rohmalina, R. (2017). 3R "(Reduce, Reuse, Recycle)"SEBAGAI INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PAUD DALAM MENYONGSONG INDONESIA BEBAS SAMPAH DI PAUD SIAGA KOTA CIMAHI. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, *2*(2), 43-53. https://doi.org/10.22460/ts.v2i2p43-53.333

Slameto. (2015). *Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publising.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sumadi, S. (2001). *Psikologi Kepribadian. Cetakan ke 4*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.